

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|------------|
| Media Cetak | |
| Media Online | Radar Solo |

Wilayah: Kota Surakarta

Rekanan Berulah Proyek Tak Beres, Pembangunan SDN Bayan Terancam Molor

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/solo/28/10/2022/rekanan-berulah-proyek-tak-beres-pembangunan-sdn-bayan-terancam-molor/>

SOLO – Lagi-lagi tidak ada ampun bagi rekanan proyek pemkot yang tidak profesional. Setelah rekanan dua proyek infrastruktur di-*blacklist* karena tidak tuntas dalam pekerjaannya, kini giliran rekanan pembangunan gedung Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bayan, Kadipiro, Banjarsari yang diputus kontrak. Sebab, tidak becus dalam menjalankan pekerjaannya.

Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka menyayangkan ketidakprofesionalan kontraktor dalam pembangunan gedung sekolah itu. Kinerja kontraktor yang menghentikan pekerjaan di tengah jalan bakal jadi catatan pemkot untuk lebih jeli dalam memilih rekanan ke depan.

"Intinya pekerjaan-pekerjaan yang tidak selesai, kontraktor yang tidak komitmen, ini akan segera kami tindak lanjuti," kata Gibran, Kamis (24/10).

Gibran akan berkomunikasi dengan dinas pendidikan guna penyelesaian proyek tersebut. Dia meminta segera ada kontraktor baru untuk menyelesaikan pembangunan gedung sekolah yang anggarannya mencapai Rp 5,3 miliar itu. "Pokoknya harus selesai tahun ini," tegas wali kota.

Selain pembangunan sekolah yang tak rampung, sejumlah pekerjaan fisik seperti perbaikan jalan di Jalan Kyai Mojo, Jalan Juanda, dan Jalan MT Haryono juga terkendala karena kontraktor tak mampu menyelesaikan. Untungnya pemkot melalui dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (DPUPR) bisa langsung menunjuk rekanan lainnya untuk meneruskan sisa pekerjaan yang belum tuntas. Penerapan yang sama juga bakal dilakukan untuk penanangan pembangunan gedung sekolah di SD Negeri Bayan itu.

"DPUPR sudah ganti kontraktor baru dan harus selesai. Disdik juga harus begitu. Ke depan kita harus hati-hati dalam memilih penenang. Kalau penawarannya turun jor-joran justru berpotensi asal-asalan," hemat Gibran.

Sebelumnya, Komisi IV DPRD Surakarta melakukan peninjauan ke SD N Bayan tersebut. Mereka kecewa karena masih banyak pekerjaan yang mesti diselesaikan sementara sisa waktu pengerjaan tinggal 30 hari.

"Pekerjaan baru 52 persen, waktunya kurang 30 hari. Diprediksi tidak akan selesai. Makanya kami minta agar tenaganya ditambah agar cepat selesai," ujar anggota Komisi IV Surakarta Ginda Ferachtriawan. **(ves/bun/dam)**

Proyek Terhenti di Tengah Jalan

- Perbaikan Jalan Kyai Mojo
- Perbaikan Jalan Juanda
- Perbaikan Jalan MT Haryono
- Pembangunan SDN Bayan, Kadipiro

Penyebab

- Kontraktor terkendala pendanaan
- Pekerjaan lambat dan ditinggal sebelum proyek selesai

Sanksi

- Blacklist dari seluruh proyek pemkot

Solusi

- Memperketat pengawasan
- Selektif dalam memilih kontraktor dengan melihat rekam jejak